

## **BAB VI PENUTUP**

### **6.1.1 Simpulan**

1. Berdasarkan untuk mengetahui proporsi variasi dalam variabel terikat (Y) yang dijelaskan oleh variabel bebas (X1 dan X2) secara bersama karena hasil penelitian ini menunjukkan bahwa  $R^2$  sebesar 0,730 yang berarti 7,3% variasi dari variabel terikat ditentukan oleh variasi masukan kedua (2) variabel bebas. Dengan kata lain penyerapan tenaga kerja perhotelan di Kabupaten Pasuruan dapat dijelaskan oleh variabel jumlah penginapan (hotel) dan jumlah investasi sebesar 7,3% dan sebagian 2,7% disebabkan oleh faktor-faktor di luar model.
2. Berdasarkan dari variabel jumlah penginapan (hotel) koefisien korelasi (r) sebesar 0,995 dan variabel jumlah investasi Koefisien korelasi (r) sebesar 0,966 yang berarti jumlah jumlah penginapan (hotel) dan jumlah investasi mempunyai hubungan yang kuat dengan jumlah tenaga kerja apabila jumlah penginapan dan jumlah investasi mengalami peningkatan maka akan di ikuti oleh penyerapan tenaga kerja di kabupaten pasuruan.
3. Berdasarkan pengujian dengan menggunakan uji t jumlah penginapan memiliki tingkat sebesar 7.213. Dari hasil uji t pada variabel jumlah penginapan menyatakan bahwa signifikansi uji t sebesar 002 lebih kecil dari 0,05 dan jumlah investasi memiliki tingkat sebesar 3034 .Dari hasil uji t pada variabel jumlah investasi menyatakan bahwa signifikansi uji t sebesar 004 lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian bahwa peningkatan jumlah penginapan dan jumlah investasi sangat berpengaruh terhadap penyerapan tenaga kerja terbukti secara signifikan.
4. Berdasarkan dari hasil estimasi model diperoleh nilai Fhitung adalah 1892.935.Sedangkan nilai signifikansinya sebesar 0,01 karena nilai signifikansi dibawah 0,05 dan nilai Fhitung lebih besar dari F tabel maka  $H_0$  ditolak yang artinya adalah jumlah penginapan (hotel) (X1) dan jumlah investasi (X2) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap penyerapan tenaga di Kabupaten Pasuruan (Y).

### **6.2.1 Implikasi**

Pengaruh pertumbuhan jumlah industri jasa penginapan dan investasi terhadap penyerapan tenaga kerja di Kabupaten Pasuruan maka berdasarkan hasil penelitian maka kesimpulan yang ditarik tentu memiliki implikasi dalam

bidang industri jasa penginapan dengan hal tersebut maka implikasinya adalah sebagai berikut :

Hasil penelitian mengenai variabel jumlah penginapan yang diduga mempunyai pengaruh terhadap penyerapan tenaga kerja, ternyata menunjukkan hubungan yang signifikan. Variabel perkembangan jumlah unit usaha memiliki kontribusi yang cukup besar terhadap penyerapan tenaga kerja di jasa penginapan karena menjadi wadah untuk mereka yang masih mencari pekerjaan (manggur).

Kemudian untuk variabel jumlah investasi yang juga mempunyai hubungan erat dengan penyerapan tenaga kerja di jasa penginapan pun juga menunjukkan hubungan yang signifikan. Jumlah investasi erat kaitannya dengan jumlah penginapan sebagai sarana menyerap tenaga kerja, investasi dapat berpengaruh dalam memperluas atau meningkatkan usaha industri jasa penginapan sehingga dapat juga dijadikan sebagai acuan sehingga penyerapan tenaga kerja di jasa penginapan pun juga ikut meningkat.

Kedua variabel bebas yaitu jumlah jasa penginapan (X1) dan jumlah investasi (X2) dalam penelitian ini menunjukkan hasil bahwa keduanya merupakan faktor yang mendukung dan adanya kesinambungan antar variabel bebas tersebut terhadap penyerapan tenaga kerja industri kayu besar di kabupaten Pasuruan (Y).

### **6.3.1 Saran**

Dengan adanya penambahan jasa penginapan dan investasi maka tenaga kerja di Kabupaten Pasuruan akan meningkat dan tujuan untuk meningkatkan perkembangan di jasa penginapan harus diikuti dengan bertamabahnya distribusi pariwisata di kabupaten Pasuruan, hal tersebut dapat meningkatkan industri jasa penginapan dengan dapat memberi bantuan pada jasa penginapan yang ada di pasuruan berupa pinjaman modal atau bahkan membantu mempromosikan jasa penginapan kepada wisatawan sehingga jasa penginapan di kabupaten pasuruan dapat berkembang pesat, hal tersebut tentunya dapat menarik investor untuk dapat lebih meningkatkan investasinya pada industri penginapan yang ada di kabupaten pasuruan ini sehingga dapat berdampak pula sebagai factor penyerapan tenaga kerja di kabupaen Pasuruan.